

Mandiri Asia Sharia Equity Dollar (Kelas A)



Reksa Dana Saham

NAV/Unit USD 1,006024

Tanggal Laporan

28 Maret 2024

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana

S-24/PM.21/2022

Tanggal Efektif Reksa Dana

07 Januari 2022

Bank Kustodian

Bank Citibank

Tanggal Peluncuran

31 Agustus 2023

AUM

USD 90.260

Total AUM Share Class

USD 735.491

Mata Uang

American Dollar (USD)

Periode Penilaian

Harian

Minimum Investasi Awal

USD 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan

2.000.000.000 (Dua Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi

Max. 3% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian

Max. 0,15% p.a

Biaya Pembelian

Max. 2%

Biaya Penjualan Kembali

Maks. 2% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)

Biaya Pengalihan

Max. 2%

Kode ISIN

IDN000477908

Kode Bloomberg

MANSEDA:J

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Pertumbuhan nilai investasi
- Diversifikasi Investasi
- Likuiditas atau Unit Penyertaan mudah dijual kembali
- Transparansi informasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Pasar dan Berkurangnya NAB Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Nilai Tukar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Perubahan Peraturan
- Risiko Efek Luar Negeri

Periode Investasi



Tingkat Risiko



Keterangan

Reksa Dana MASED berinvestasi pada Efek Ekuitas Syariah Luar Negeri di dalam Daftar Efek Syariah, dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 43,75 Triliun (per 28 Maret 2024).

Profil Bank Kustodian

Citibank, N.A. telah memiliki persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-91/PM/1991 tanggal 19 Oktober 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

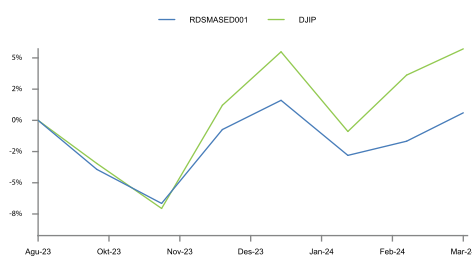
Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi dalam denominasi Dollar Amerika Serikat yang menarik dalam jangka panjang, melalui Investasi pada Portofolio Efek Syariah Luar Negeri bersifat Ekuitas berbasis Negara-Negara Asia (diluar Jepang) di dalam Daftar Efek Syariah.

Kebijakan Investasi*

Efek Syariah Bersifat Ekuitas : Min. 80%
Efek Syariah Berpendapatan Tetap dan/atau : Maks. 20%
Pasar Uang Syariah dan/ atau Deposito Syariah

Dari portofolio investasi di atas, RD MASED akan melakukan investasi min. 51% pada Efek Syariah Luar Negeri
*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio

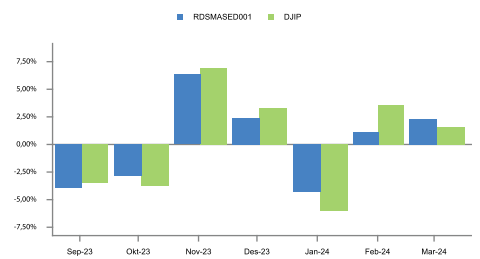


Komposisi Portfolio*

Saham : 92,90%
Deposito Syariah : 0,00%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Bulanan



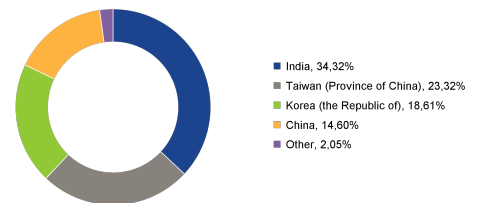
Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Perusahaan	Saham	Persentase
Allibaba Group Holding Ltd	Saham	5,19%
Infosys Ltd	Saham	4,98%
JD.com Inc - Class A	Saham	2,81%
MediaTek Inc	Saham	3,70%
Meituan - Class B	Saham	3,20%
Pinduoduo Holdings Inc	Saham	3,40%
Reliance Industries Ltd	Saham	11,34%
Samsung Electronics Co Ltd Krw	Saham	16,08%
Taiwan Semiconductor Manufacturing Co Ltd	Saham	18,30%
Tata Consultancy Services Ltd	Saham	6,21%

Alokasi Negara

(5 Negara Terbesar)



Kinerja - 28 Maret 2024

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDSMASED001	2,31%	-0,99%	4,71%	n.a.	n.a.	n.a.	-0,99%	0,60%
Benchmark*	1,58%	0,17%	7,42%	n.a.	n.a.	n.a.	0,17%	4,47%

* Dow Jones Islamic Market Asia Pacific Ex Japan (DJIP)

Kinerja Bulan Terbaik (November 2023) **6,34%**Kinerja Bulan Terburuk (Januari 2024) **-4,34%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja terbaik 6,34% pada bulan November 2023 dan mencapai kinerja terburuk -4,34% pada bulan Januari 2024.

Ulaskan Pasar

Federal Reserve telah mengindikasikan niat mereka untuk melakukan pemangkasan suku bunga sebesar total 75 basis poin dalam tahun ini. Selain itu, bank sentral juga telah secara signifikan merevisi proyeksinya untuk ekonomi AS, serta mencatat bahwa inflasi diperkirakan akan sedikit lebih tinggi dari yang awalnya diantisipasi. Proyeksi menunjukkan bahwa pertumbuhan PDB AS akan mencapai 2,1% tahun ini, dibandingkan dengan perkiraan sebelumnya dari The Fed sebesar 1,4%. Meskipun fluktuasi terus berlanjut, inflasi secara bertahap bergerak menuju target resmi Fed sebesar 2%. Namun demikian, pertumbuhan lapangan kerja yang kuat dan tingkat pengangguran yang rendah tetap bertahan. Meskipun kombinasi ekspansi ekonomi yang kuat, pengangguran rendah, dan penurunan inflasi secara historis jarang terjadi, The Fed tampaknya berhasil mengatasinya sambil menyelaraskan harapan pasar dengan strategi suku bunga. Sidang Kongres Rakyat Nasional China bulan Maret menetapkan target pertumbuhan GDP sekitar 5% untuk tahun 2024, namun tanpa mengumumkan paket stimulus signifikan untuk mencapai tujuan ini. Penekanan Perdana Menteri Li Qiang pada pengembangan ekonomi berkualitas tinggi, dengan memprioritaskan bidang seperti kemandirian teknologi dan keamanan ekonomi, menunjukkan pergeseran fokus Beijing dari hanya sekedar mencapai pertumbuhan GDP. Di sisi lain, Bank of Japan telah membuat perubahan historis dengan mengakhiri era suku bunga negatifnya, dengan menandai kenaikan biaya bunga pinjaman pertama kalinya sejak 2007 saat negara ini melampaui beberapa dekade deflasi. BoJ telah mengumumkan niatnya untuk menjaga suku bunga overnight dalam kisaran sekitar nol hingga 0,1%, dibandingkan dengan kisaran sebelumnya sebesar -0,1%. Awalnya diperkenalkan pada tahun 2016 untuk mendorong peningkatan pinjaman oleh bank-bank guna merangsang pengeluaran dan mengurangi risiko perlambatan ekonomi global, namun kebijakan suku bunga negatif ini sekarang telah dihapus. Selain itu, pekerja di beberapa perusahaan terbesar Jepang telah mendapatkan kenaikan gaji terbesar mereka sejak tahun 1991, memberikan BoJ keyakinan bahwa inflasi ringan akan terus berlanjut, sebuah tujuan yang telah lama menjadi pusat kebijakan bank sentral tersebut.

Rekening Reksa Dana

Citibank N.A., Indonesia

MANDIRI ASIA SHARIA EQUITY DOLLAR - KELAS A

0-810-762-519

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

Indeks Dow Jones Islamic Market Asia Pacific ex-Japan adalah produk dari S&P Dow Jones Indices LLC, afiliasinya, dan/atau pemberi lisensi pihak ketiga ("SPDJ"), dan telah dilisensikan untuk digunakan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi. S&P® adalah merek dagang terdaftar dari Standard & Poor's Financial Services LLC ("S&P"); Dow Jones® adalah merek dagang terdaftar dari Dow Jones Trademark Holdings LLC ("Dow Jones"); dan merek dagang ini telah dilisensikan untuk digunakan oleh SPDJ dan dipublikasikan untuk tujuan tertentu oleh PT Mandiri Manajemen Investasi. Mandiri Asia Sharia Equity Dollar tidak disponsori, didukung, dijual, atau dipromosikan oleh SPDJ, Dow Jones, S&P, afiliasinya masing-masing, atau pemberi lisensi pihak ketiga, dan tidak ada dari pihak tersebut yang membuat pernyataan mengenai rekomendasi berinvestasi dalam produk tersebut, dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan, kelalaian, atau interupsi pada Indeks Dow Jones Islamic Market Asia Pacific ex-Japan.

PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi



moinves

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website www.mandiri-investasi.co.id

